

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis menguraikan beberapa hal yang menyangkut asuhan keperawatan pada Ny. N dengan Post Appendectomy di ruang AR Fahrudin RSUD Muhammadiyah Delanggu dari tanggal 11 Maret 2017 sampai dengan 13 Maret 2017 dengan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Pengkajian

Pada tahap pengkajian keperawatan pada Ny. N terdapat beberapa hal dalam teori yang tidak ditemukan pada kasus nyata. Hasil pengkajian yang ditemukan pada Ny. N sesuai dalam teori adalah adanya rasa nyeri akibat luka insisi operasi. Hal yang timbul dalam kasus akan tetapi tidak ada dalam teori adalah adanya luka decubitus akibat tekanan dalam beberapa hari.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang muncul antara lain tinjauan teori dan tinjauan kasus tidak semuanya sama. Ada dua diagnosa keperawatan yang sama antara tinjauan teori dengan tinjauan kasus yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik dan kerusakan integritas jaringan berhubungan dengan prosedur bedah. Sedangkan diagnosa yang tidak ada dalam teori adalah kerusakan integritas kulit berhubungan dengan kelembapan.

3. Perencanaan dan Pelaksanaan

Tujuan kriteria hasil dan intervensi disusun berdasarkan prioritas diagnosa NANDA NIC NOC yang disesuaikan dengan masalah keperawatan Ny. N. rencana tindakan yang telah disusun dibuat untuk mengatasi masalah.

Pada implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah disusun dan dalam menyelesaikan masalah keperawatan Ny. N dibutuhkan kerjasama baik antara penulis, perawat, pasien, keluarga dan tim kesehatan lainnya sehingga tercapai hasil yang diharapkan dalam mengatasi masalah keperawatan pada Ny. N.

4. Evaluasi

Hasil dari pelaksanaan keperawatan pada tujuan yang ditentukan pada selanjutnya pada kasus Ny. N. Tujuan yang tercapai sebagian adalah Nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik, Kerusakan integritas jaringan

berhubungan dengan prosedur bedah, dan Kerusakan integritas kulit berhubungan dengan kelembapan. Maka dari itu penulis masih mendelegasikan intervensi yang harus dilanjutkan oleh perawat ruangan dan tentu juga bekerja sama dengan keluarga klien.

B. SARAN

Untuk mencapai hasil kesembuhan pasien secara maksimal dari tindakan keperawatan yang telah diberikan lebih baik lagi dilakukan tindakan dengan memfokuskan pada prioritas masalah pada pasien berdasarkan tindakan keperawatan yang sudah dilakukan di AR Fahrudin RSUD Muhammadiyah, penulis memberi saran:

1. Bagi institusi pendidikan

Agar menjadi bekal ilmu pengetahuan yang optimal kepada mahasiswa mengenai penyakit appendicitis selama mengikuti pendidikan dan memberikan pengawasan serta bimbingan kepada mahasiswa saat melakukan praktek di Rumah Sakit sehingga ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dalam kasus nyata.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerjanya dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya untuk membedakan antara ruang khusus bedah dengan ruang untuk penyakit dalam sehingga dalam pemberian pelayanan kesehatan lebih optimal dan resiko terjadi infeksi nosocomial pada pasien.

3. Bagi pasien dan keluarga

Untuk saling mendukung karena dukungan keluarga sangat penting dalam proses penyembuhan pasien. Serta mengerti tentang perawatan luka pasien dirumah.

4. Bagi penulis

Agar selalu aktif dalam menambah ilmu dalam bidang keperawatan, khususnya ilmu tentang penyakit appendicitis dan banyak mencapai pengalaman tentang perawatan pada pasien dengan appendicitis